

**ANALISIS PENYERTAAN MODAL KABUPATEN/KOTA
DAN KEBIJAKAN PIMPINAN BUMD
SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA BUMD
(STUDI KASUS PADA 10 KABUPATEN/KOTA PROVINSI LAMPUNG)**

ABSTRAK

Oleh:

SUTARYONO HADIWIBOWO

Dalam upaya peningkatan kinerja Badan Usaha Milik Daerah (BUMD, pemerintah daerah merealisasikan penyertaan modal dengan harapan kinerja BUMD tersebut akan meningkat sehingga pemerintah daerah dapat memperoleh bagi hasil sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) selain dari besarnya penyertaan modal, top manajemen BUMD juga sangat berpengaruh terhadap kinerja BUMD, karena para pimpinan tersebut yang mengambil kebijakan strategis dalam meningkatkan kinerja BUMD. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris bahwa penyertaan modal BUMD dan kebijakan pimpinan BUMD berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja BUMD

Penelitian ini dilakukan pada 20 BUMD di 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, dengan menggunakan uji statistika analisis regresi untuk menguji pengaruh penyertaan modal (X_1) dengan kinerja BUMD (Y). Uji hipotesis dengan membandingkan nilai sig pada tiap variabel menunjukkan nilai $Sig \leq \alpha$, Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2.312 dan signifikansi t sebesar 0,00. Sedangkan uji analisis deskriptif digunakan untuk menguji pengaruh kebijakan pimpinan BUMD (X_2) dengan kinerja BUMD (Y), hasil pengujian menunjukkan indikator kebijakan pimpinan BUMD memiliki pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan fluktuasi kinerja BUMD dalam bentuk bagi hasil yang selalu meningkat dari tahun 2008 sampai dengan 2012.

Berdasarkan pengujian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyertaan modal dan kebijakan pimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja BUMD, berarti bahwa semakin baik penyertaan modal dan kebijakan pimpinan maka kinerja BUMD semakin baik juga.